BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesisi mengenai pengaruh model *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil belajar dan motivasi siswa pada materi Teorema Pythagoras kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

Pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar matematika siswa ini dihitung menggunakan uji Manova. Akan tetapi, sebelum menggunakan uji Manova ini, data harus berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan uji homogen nilai raport yang dilakukan menunjukkan bahwa signifikansi >0,05 yaitu 0,094 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen. Sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B kelas kontrol.

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0* didapat bahwa data *post test* hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal. Hal itu terbukti dengan nilai *Asmp*. Sig. (*2-tailed)* yang dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05. Kelas eksperimen memiliki *Asmp*. Sig.(*2-tailed)* sebesar 0,495 dan kelas kontrol

memiliki *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,232. Sedangkan untuk hasil uji homogenitas nilai raport diperoleh sebesar 0,094 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen.

Nilai rata-rata (*mean)* nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 88.35 dan nilai rata-rata *post test* kelas kontrol sebesar 78.88. Maka selisih dari dua *mean* tersebut adalah 9.47 sehingga hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.Setelah memenuhi syarat homogenitas dan normalitas, maka uji selanjutnya adalah uji MANOVA dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0. Hasil uji MANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikasi untuk hasil belajar sebesar 0,00. Berdasarkan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa signifikansi < 0,05 yaitu 0,00 < 0,05 mka H_0 ditolak hal ini menunjukkan bahwa " ada pengauruh model pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa pada materi teroema Pytagoras kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar".

Hasil dari kesimpulan pada rumusan masalah pertama ini sesuai dengan penelitian Obilia Putri Utami Gurny yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2015/2016". Dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar Fisika antara siswa yang mengikuti pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMP dijadikan sampel.

Hal ini didasarkan pada skor rata-rata belajar Fisika siswa yang mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebesar 90,81 dan kelas kontrol 60,63. Dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Kelas VIII SMP Negri 3 Lubulkinggau Tahun Pelajaran 2015/2016.[1]

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian hipotesisi yang menyatakan ”terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap hasil belajar pada materi Teorema Pythagoras siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar”. Diterima.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Motivasi Belajar Pada Materi Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

Pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap motivasi belajar matematika siswa ini dihitung menggunakan uji MANOVA. Akan tetapi, sebelum menggunakan uji Manova ini, data harus homogen dan berdistribusi normal. Berdasarkan uji homogenitas nilai raport yang dilakukan menunjukkan bahwa signifikansi > 0,05 yaitu 0,094 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki

[1] Ovilia Putri Utami Gurnay”*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negri 3 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2015/2016*,dalam Science and Physics Education Journal (SPEJ) , Volume 1, No 1, Desember 2017.

varian yang homogen. Sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 windows didapat bahwa data angket motivasi belajar matematika siswa berdistribusi normal. Hal ini terbukti *Asymp* Sig. (*2-tailed)* yang dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05. Kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp. Sig (-tailed)* sebesar 0,669 dan kelas kontrol memiliki nilai *Asymp. Sig (-tailed)* sebesar 0,305.Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan menunjukkan bahwa 0,669 > 0,05 dan 0,305 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data angket pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Nilai rata-rata (*mean)* angket kelas eksperimen sebesar 62.10 dan nilai rata-rata angket kelas kontrol sebesar 57,55. Maka selisih dari dua *mean* tersebut adalah 4,55 sehingga motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Setelah memenuhi syarat homogenitas dan normalitas, maka uji selanjutnya adalah uji MANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikasi untuk motivasi belajar sebesar 0,02< 0,05 maka H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa "Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Motivasi Belajar Pada Materi Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar".

Hasil dari kesimpulan pada rumusan masalah yang kedua ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Salma Oktaviama, dkk dengan

judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar. Pada penelitian tersebut menyebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif *tipe two stay two stray* efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data yang telah disajikan sebelumnya, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,65 dan nilai t_{tabel} 1,67 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. [2]

Model pembelajaran *two stay two stray* memberikan hasil yang lebih baik dari pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *two stay two stray* melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang disediakan.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dapat memberikan pengaruh yang signifkan terhadap motivasi belajar matematika siswa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan "terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap motivasi belajar pada materi Teorema Pythagoras siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar" diterima.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Pada Materi Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar

[2] Salam Oktaviama, dkk,*Penagruh Modle Pembelajaran Kooperatif Tipe two Stay Two Stray Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar*, Dinamika Sekolah Darar, P-ISSN xxxxx E_ISSN xxxxx, DOI: doi.org/10.21009/DSD.XXX.hal.9.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Kota Blitar dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan VIII-B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar matematika pada materi Teorema Pythagoras. Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat dari analisis data yang sudah disajikan pada bab sebelumnya. Berdasarkan *Multivariante of Varian* (MANOVA) diperoleh nilai keempat *p volue (sig)* untuk *pillai's trace, wilks's lambda, hotelling's trace,* dan *Roy's largenst root* Sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikan (sig) < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05, maka semua nilai *p volue* dapat dinyatakan signifikan. Dari hasil *output tets of between subjects effect* nilai *poast-tets* diperoleh harga F sebesar 18,932 dengan signifikansi 0,000 sedangkan pana nilai angket diperoleh harga F sebesar 10,698 dengan signifikansi 0,002. Hasil ini menunjukkan bahwa model *Two Stay Two Stray* (TSTS) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dan motivasi matematika siswa.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dan motivasi belajar matematika siswa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa " terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (tsts) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar pada materi teorema pythagoras siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar" diterima.